

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN TKJ SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Oleh:

**Kaminudin Telaumbanua**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
STKIP Nias Selatan

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar dan bingungnya siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam perencanaan karir mereka dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) Mendeskripsikan perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017, dan (3) Menguji hubungan antara minat belajar dengan perencanaan karir siswa XI TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dan sampel penelitian seluruh Kelas XI SMK Negeri 1 Toma yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Saran yang diajukan peneliti adalah hendaknya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan minat antar setiap jurusan agar dapat memiliki banyak pilihan sesuai dengan minat yang dimiliki, dan hendaknya siswa lebih giat untuk belajar dan mengembangkan minat yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Minat belajar; perencanaan karir.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang dengan aspirasi untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin tinggi pula tuntutan pendidikan yang mengharapkan pengembangan manusia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian yang mantap dan mandiri.

Pemerintah dewasa ini khususnya Depdiknas berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih berkualitas dan siap pakai. Ketentuantujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana telah di rumuskan dalam Undang-Undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Samsudin (2010:133), menyatakan “karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dimiliki atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang”. Perencanaan karier adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan seseorang karyawan suatu organisasi atau perusahaan sebagai

jabatan sesuai persyaratan dan kemampuannya, untuk meniti karier, seseorang karyawan harus memiliki atau memenuhi persyaratan tertentu guna mendukung peningkatan kariernya. Dengan adanya perencanaan karir seseorang, maka akan memiliki apa yang diharapkan tertentu. Dalam suatu perencanaan karir perlu adanya kematangan sikap, moral, dan kepribadian yang lebih matang dan dewasa sehingga tidak sia-sia apa yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Sekolah SMK Negeri 1 Toma siswa kurang berminat belajar karena tidak ada cita-cita, kurang menyadari pentingnya belajar untuk masa depan, tidak mau kerja atau tidak tahu menjadi apa ke depan. Penyebab masalah siswa SMK Negeri 1 Toma kurang minat dalam berkarir karena banyak unsur masalah yang timbul pada siswa misalnya siswa masuk sekolah kejurusan karena dorongan orang tua, ada juga karena ajakan teman sekolah, sehingga tidak timbul cita-cita siswa untuk berkarir.

Mengatasi masalah siswa SMK Negeri 1 Toma, seorang guru harus memberikan dorongan dan arahan dalam kegiatan belajar, agar tingkah laku dan sifat siswa berubah mau belajar untuk mengembangkan bakat untuk berkarir. Dengan siswa memiliki minat untuk belajar, maka siswa akan belajar lebih giat lagi sehingga memiliki perencanaan akan karir atau masa depannya dimasa yang akan datang. Guru dalam hal ini perlu banyak memberikan dorongan dan pengarahan kepada siswa SMK Negeri 1 Toma untuk menumbuh kembangkan siswa dalam berkarir.

Berdasarkan permasalahan di atas, makapeneliti mengangkat judul penelitian “**Hubungan Minat Belajar dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

#### A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang berminat belajar
2. Siswa tidak tahu atau bingung mau jadi apa ke depan
3. Siswa malas untuk belajar
4. Siswa kurang menyadari pentingnya belajar untuk masa depan.

#### B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini hanya berfokus pada:

1. Minat belajar siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah.
2. Perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017 masih bingung.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat minat belajar siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017?”
2. Bagaimanakah tingkat perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017?”
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017?”

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Menguji hubungan antara minat belajar dengan perencanaan karir siswa XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Peneliti
  - b) Bagi SMK Negeri 1 Toma Kabupaten Nias Selatan.
  - c) Bagi Siswa
  - d) Bagi Sekolah Tinggi STKIP Nias Selatan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Minat Belajar

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu diluar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat maupun tidak hubungan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam individu yang meliputi emosi, dan motivasi untuk merasa tertarik pada aktifitas belajar dikelas. Siswa yang memiliki minat belajar akan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- a) Faktor Intern
  - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
  - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- b) Faktor Ekstern
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor sekolah

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu pertama keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Kedua keadaan yang datang dari luar diri siswa yang

juga mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan, yaitu melalui keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Minat atau kemauan siswa untuk belajar dapat tumbuh karena adanya dorongan yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebabkan oleh adanya dorongan yang datang dari luar dirinya. Menurut Slameto (2010:3) siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Perubahan terjadi secara sadar
- b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Indikator minat belajar menurut Suyati (2010:31) ada beberapa bagian diantaranya yaitu:

- 1) Bergairah untuk belajar,
- 2) Tertarik pada pelajaran,
- 3) Tertarik pada guru,
- 4) Mempunyai inisiatif untuk belajar,
- 5) Kesegaran dalam belajar,
- 6) Konsentrasi dalam belajar,
- 7) Teliti dalam belajar,
- 8) Punya kemauan dalam belajar,
- 9) Ulet dalam belajar.

## 2. Perencanaan Karier

Karier merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat lainnya. Menurut Hornby (dalam Walgito, 2010:194), menyimpulkan "karier adalah merupakan pekerjaan, dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.

Menurut Zainal (2014:207), "karier adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya". Karier merupakan pola dari pekerjaan dan sangat berhubungan dengan pengalaman (posisi, wewenang, keputusan, dan interpretasi subjektif atas pekerjaan), dalam aktivitas selama masa kerja individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier adalah perencanaan yang sudah disiapkan pada setiap pribadi seseorang sehingga apa kemauan dan cita-cita akan dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan karier menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Menurut Zainal (2014:209), manfaat perencanaan karier adalah sebagai berikut:

- 1) Meluruskan strategi dan syarat-syarat karyawan intern (*aligns strategy and internal staffing*)
  - 2) Mengembangkan karyawan yang dapat dipromosikan (*develops promotable employees*)
  - 3) Memudahkan penempatan ke luar negeri (*facilitates international placement*)
  - 4) Membantu di dalam keanekaragaman tenaga kerja (*assists with workforce diversity*)
  - 5) Mengurangi pergantian karyawan (*lower turnover*)
  - 6) Menyaring potensi karyawan (*taps employee potential*)
  - 7) Meneruskan pertumbuhan pribadi (*further personal growth*)
  - 8) Mengurangi penimbunan (*reduce hoarding*)
  - 9) Memuaskan kebutuhan karyawan (*satisfies employee needs*)
  - 10) Membantu perencanaan tindakan secara afirmatif (*assists affirmative action plans*)
- b. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan maka tujuan yang akan dicapai adalah siswa dapat memahami dirinya mengenai minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, nilai dan cita-cita yang dimiliki, dapat mengetahui mengenai perkembangan dunia kerja, kondisi dunia kerja, dan membuat perencanaan karier yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

Menurut Samsudin (2010:141), agar efektif, program karier perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik individu dalam berbagai tahap kehidupan dan karier yaitu:

- 1) Karier Awal
- 2) Karier Pertengahan
- 3) Karier Akhir

Menurut Rachmawati (2008:140), beberapa sikap yang menjadi upaya pengembangan karier adalah:

- 1) Meningkatkan untuk kerja.  
Pengambilan keputusan dipakai sebagai dasar menduduki sebuah jabatan. Sementara untuk kerja yang buruk akan mempersempit peluang karyawan dalam menapaki jalur kariernya.
- 2) Kemampuan individu.  
Menunjukkan kemampuan potensi diri kepada manajemen sehingga karyawan berhak dan layak melakukan pekerjaan yang ditugaskan.

- 3) Mengundurkan diri.  
Mengundurkan diri dari organisasi bisa menjadi pilihan bagi karyawan menganggap bahwa jalur kariernya mengalami kemacetan dan tidak bisa berkembang.
- 4) Mencari konsultan/mentor.  
Karyawan dapat mencari bimbingan karier secara informal dengan tenaga konsultan atau mentor untuk membantu karyawan dalam mengembangkan karier seperti promosi, transfer, mutasi, pendidikan, dan latihan.
- 5) Meningkatkan keterampilan pribadi.  
Karyawan berupaya meningkatkan keterampilan pribadi dengan mencari kesempatan atau peluang mengikuti program pelatihan dan pengembangan, kursus, pendidikan lanjutan yang dapat membantu pengembangan karier.
- 6) Mengembangkan jaringan dan informasi  
Karyawan dapat menjalin kerjasama dan mencari informasi-informasi baru tentang jalur karier.
- 7) Memiliki semangat kompetisi.  
Karyawan harus mempunyai semangat kompetisi yang positif dengan rekan kerja.
- 8) Menjaga hubungan dengan organisasi.  
Dengan memahami seluruh aktivitas, struktur, bagian, misi, tujuan, sasaran organisasi, diharapkan tumbuh kecintaan pada organisasi sehingga loyalitas karyawan dapat tumbuh.

### 3. METODOLOGI

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Arikunto (2006:270) "korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel". Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian, yaitu: minat Belajar (X) merupakan variabel bebas dan perencanaan karir (Y) merupakan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai hubungan minat belajar dengan perencanaan karir, selanjutnya penulis akan menghubungkan antara kedua variabel tersebut.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan memperoleh gambaran tentang hubungan antara minat belajar dengan perencanaan karir siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu

sampel. Arikunto (2006:130) mengemukakan "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun pelajaran 2016/2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, dengan teknik total sampling. Arikunto, (2006:134) mengemukakan "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi." Berdasarkan pendapat tersebut, karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 27 orang siswa, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas XI SMK Negeri 1 Toma.

#### C. Definisi Operasional

Menghindari timbulnya perbedaan pengertian, maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional khususnya tentang variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam individu yang meliputi emosi, dan motivasi untuk merasa tertarik pada aktivitas belajar dikelas.
2. Perencanaan karir adalah perencanaan yang sudah disiapkan pada setiap pribadi seseorang sehingga apa kemauan dan cita-cita akan dapat terlaksana dengan baik.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian minat belajar siswa dengan perencanaan karir yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pernyataan yang diharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia (Sugiyono, 2013:201). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, menurut Sugiyono (2013:199) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Pembuatan instrumen dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai.
1. Menyusun item-item pernyataan instrumen penelitian.
2. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam mengisi instrumen penelitian dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data.
3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang

bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator.

4. Mendiskusikan instrumen yang telah disusun dengan dosen pembimbing dan menerima masukan yang diberikan dosen pembimbing.
5. Merevisi instrumen penelitian sesuai dengan masukan yang diberikan dosen pembimbing.
6. Melakukan validasi instrumen kepada salah satu dosen yang telah ditetapkan sebagai penguji.
7. Melakukan uji coba angket guna mengetahui keterbacaan atau kehandalaan instrumen, serta memastikan apakah isi instrumen telah dapat mengungkapkan, memahami dengan baik instrumen yang diberikan.

Untuk mengetahui kelayakan tes tersebut peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Uji Validitas.** Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dilakukan uji validitas instrumen, Arikunto (2006:168) mengemukakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.
- b. **Uji Reliabilitas.** Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah dikembangkan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan hal-hal berikut.

1. Mempersiapkan instrumen penelitian secara utuh dan menyeluruh.
2. Menetapkan atau mengecek sumber data, seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan dan sebagainya.
3. Memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya serta mempersilahkan siswa mengisinya.
4. Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
5. Melakukan penskoran dan menganalisis data.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data  
Deskripsi data dilakukan untuk menggambarkan keadaan data dari masing-masing variabel.
2. Analisis Korelasional  
Untuk mengukur tingkat dan eratnya hubungan antara minat belajar dan perencanaan karir digunakan rumus. Korelasi *Product Moment*

#### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase kontribusi variabel minat belajar terhadap variabel perencanaan karir siswa dilakukan perhitungan melalui rumus Subana dan Sudrajat, (2000:145), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$$KD = \text{Nilai koefisien determinasi}$$

$$r = \text{Nilai koefisien korelasi}$$

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk melihat setiap variabel penelitian hipotesisnya diterima atau tidak dilakukan pengujian hipotesis, menurut Sugiyono, (2013:258), “ketentuannya bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka  $H_a$  diterima”. Dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  taraf signifikan 5% maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dilakukan uji statistik t.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan hasil angket dari minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Toma, terlebih dahulu ditabulasikan dengan mempedomani hasil angket variabel X (Lampiran 3) dapat dihitung dengan rumus (Sudijono, 2014:43), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

#### B. Pembahasan

Perencanaan karir sejak dini sangat diperlukan karena memiliki pengaruh tentang tujuan hidup selanjutnya, baik itu untuk melanjutkan pendidikan atau untuk melamar pekerjaan. Siswa SMK yang telah lulus cenderung masih bingung dalam melanjutkan pendidikan atau mencari pekerjaan. Banyak siswa pada saat duduk dibangku sekolah SMK tidak mengetahui minat apa yang dimiliki, apa yang diinginkannya, dan apa kemampuan yang dimiliki. Dan setelah lulus SMK pun, dalam mencari atau memilih pekerjaan hanya berdasarkan pada aspek eksternal semata, apakah itu karena gengsi, materi, ikut-ikutan dengan teman, ataupun karena pilihan orang tua. Tanpa mereka sadari bahwa apapun keputusan mereka saat ini mengenai pilihan karirnya hal ini akan berdampak pada kehidupan mereka kelak yang tidak hanya berdampak pada karir mereka di masa yang akan datang. Untuk itu dalam merencanakan karir terlebih

dahulu mengetahui minat apa yang dimiliki agar dapat dikembangkan.

Farid dan Daryanto (2015:265) mengemukakan bahwa mengapa perencanaan karir penting?

- b) Kesempatan untuk melakukan sesuatu yang membuat anda merasa senang.
- c) Kesempatan untuk mencapai sesuatu yang berharga.
- d) Kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru, dan
- e) Kesempatan untuk mengembangkan kecapakan dan kemampuan anda.

Selanjutnya, Farid dan Daryanto (2015:260) mengemukakan "beda bakatnya, minatnya, potensi dirinya, kekuatan dan kelemahannya, cita-citanya, lingkungannya, faktor pendukung dan penghambatnya, peluang berkembangnya, kecermatan, dan keberanian mengambil keputusannya dan sebagainya, semuanya itu akan berpengaruh besar dalam kesuksesan karir di masa depan". Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang minat belajar siswa dan perencanaan karir siswa memiliki hubungan yang tinggi dengan uji korelasi diperoleh  $r_{hitung} = 0,743$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh  $dk = 25$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,060 < t_{hitung} = 5,553$  yang artinya secara signifikan terdapat hubungan antara minat belajar siswa dan perencanaan karir.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat di atas maka sangat jelas minat belajar siswa memiliki hubungan dengan perencanaan karir. Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana siswa dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir harus diawali dengan mengetahui minat yang dimiliki, tanpa adanya minat belajar, maka perencanaan karir siswa pun tidak akan terencana. Melalui perencanaan karir setiap siswa mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir yang akan dipilih, menyusun tujuan karir, dan merencanakan aktivitas-aktivitas yang akan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

## 5. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian bahwa dapat disimpulkan:

1. Tingkat minat belajar siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma secara rata-rata berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 52,14.
2. Tingkat perencanaan karir siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma secara rata-

rata berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 49.

3. Tingkat Hubungan antara minat belajar dengan perencanaan karir siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017 tinggi yaitu 0,743. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin meningkat/baik perencanaan karir siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin kurang baik perencanaan karirnya.

### B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan minat antar setiap jurusan agar dapat memiliki banyak pilihan sesuai dengan minat yang dimiliki.
2. Hendaknya guru BK memperbanyak menyelenggarakan pelayanan BK kepada siswa dan membantu siswa dalam pengembangan minat belajar siswa, agar dapat merencanakan karirnya di masa depan.
3. Hendaknya siswa lebih giat untuk belajar dan mengembangkan minat yang dimiliki.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darwanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Farid dan Daryanto. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pulungan, Istarani dan Intan. 2015. *Eksiklopedia Pendidikan*. Medan: PT. Media Persada.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi offset.
- Samsudin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif*. Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sudijono, Anas. 2014. Pengantar Stastistik Pendidikan. PT. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. bandung: PT. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2012. Spikologi Umum. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sri Hastuti dan Winkel. 2006. Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan. Yogyakarta: PT. Media Abadi.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Offset.
- Walgito, Bimo. 2005. Bimbingan dan Konseling (studi dan karier). Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Yusuf, A muri. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zainal, Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Pabrik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumber dari Internet
- Atmaja TWI Tandar. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal psikopedagogia. (online) Vol. 3. No.2. Twitandaratmaja@gmail.com.Hal.58-63.
- Suyati, Endang Sri. 2016. Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Model Stad Student Team Achievement Division pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. (online) Vol. 2 No. 1 (<http://enjournal.unikarma.ac.id/index.php>) hal. 34-45
- Wahyuni Budi, Sri Satria. 2015. Self Efficacy Keputusan Karir Pada Siswa Madrasah Alisyah. Jurnal idea nursing. (online) Vol. VI No.3. Email:Satria\_Keperawatan@unsiyah.ac.id. Hal.10.